

K E P U T U S A N
KONGRES NASIONAL II (KONAS II)
HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA
NOMOR : K/II/013/X/2016

Tentang
PENETAPAN KOMPETENSI PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA
HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KONAS II DAN PENDIRIAN PENGURUS PUSAT
HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA
TAHUN 2016

- Menimbang :
1. Bahwa anggota/peserta KONAS memegang kekuasaan tertinggi yang berkedaulatannya disalurkan melalui KONAS
 2. Bahwa KONAS II Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia berwenang menetapkan Kompetensi Perawat Medikal bedah sebagai dasar Pendirian Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.
 3. Bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan Keputusan KONAS II Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia tentang Kompetensi Perawat Medikal bedah dasar pendirian Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia tersebut.
- Mengingat :
1. Rapat-rapat persiapan Panitia penyelenggaraan KONAS II Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.
 2. Keputusan-keputusan KONAS II Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/II/004/X/2016 Tentang Jadwal Acara KONAS II.
 3. Keputusan-keputusan KONAS II Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/II/005/X/2016 Tentang Tata tertib KONAS II
 4. Keputusan-keputusan KONAS II Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/II/006/X/2016 Tentang Komposisi dan Personalia Pimpinan KONAS II
 5. Keputusan-keputusan KONAS II Himpunan perawat medikal bedah Indonesia Jakarta No: K/II/007/X/2016 Tentang Pembentukan Komisi dan Acuan Rapat komisi KONAS II
- Memperhatikan :
- Permusyawaratan dalam KONAS II Himpunan Perawat Medikal Bedah Komisi yang membahas Kompetensi Perawat Medikal bedah Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KONAS II HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA TENTANG PENETAPAN KOMPETENSI PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA.

PERTAMA : Menetapkan Kompetensi Perawat Medikal Bedah Indonesia

KEDUA : Penetapan Kompetensi Perawat Medikal bedah Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA merupakan dasar pedoman pendirian Himpunan perawat medikal bedah Indonesia.

KETIGA : Penetapan Kompetensi Perawat Medikal bedah sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA secara lengkap dan terinci adalah seperti tersebut pada lampiran surat keputusan ini sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Surakarta
Tanggal : 29 Oktober 2016

KETUA	: Ns. Eko Winarto, M.Kep., Sp.KMB
SEKRETARIS	: Ns. Urip Rahayu, M.Kep., Sp.KMB
ANGGOTA	: Ns. Paulus Subiyanto , M.Kep., Sp.KMB
	Ns. Siti Khoiroh, M.Kep.
	Ns. Agianto, MN

Lampiran Keputusan KONAS II Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia
Nomor : K/II/013/X/2016
Tentang : Kompetensi Perawat Medikal Bedah Indonesia

**KOMPETENSI PERAWAT MEDIKAL BEDAH
PENDIRIAN HIMPUNAN PERAWAT MEDIKAL BEDAH INDONESIA**

I. PROFIL KETERAMPILAN INTI UNTUK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

A. MEMBERIKAN SECARA LANGSUNG PERAWATAN KLINIK

1. Pemberian (administrasi) Obat -- Mampu :

- 1) Mengetahui kapan untuk memberikan penjelasan atau saran
- 2) Akurat dan terbaca catatan obat yang di berikan dalam dokumen-dokumen yang relevan.
- 3) Memberikan suntikan lewat rute yang berbeda, subkutan, intakutan
- 4) Pertanyaan lain setiap kali ada ketidakpastian
- 5) Membaca lembaran resep dengan akurat
- 6) Benar mengelola obat sesuai dengan kebijakan
- 7) Akses informasi obat
- 8) Penyediaan obat dengan tepat
- 9) Mengetahui kebijakan rumah sakit dalam administrasi obat
- 10) Tau apa yang harus dilakukan ketika pasien tidak minum obat melalui mulut atau oral dalam hal pemberian obat esensial dan non esensial
- 11) Kaji nyeri dan bertidak dengan tepat
- 12) Mengetahui kebijakan rumah sakit mengenai kesalahan obat
- 13) Menghitung dosis obat
- 14) Baca driver jarum suntik
- 15) Mengerti administrasi atau pemberian obat seperti, efek samping, dosis normal, interaksi obat
- 16) Menghitung obat infus
- 17) Sisi jarum subkutan
- 18) Mendiskusikan obat dengan pasien
- 19) Bekerja dengan farmasi klinik dan hubungi jika di perlukan
- 20) Bursa troli obat
- 21) Gunakan pompa volumetrik
- 22) Membereskan alat penyemprot
- 23) Pesan obat, stok, dan non-stok
- 24) Mengatur infus subkutan
- 25) Waktu obat dengan bangsal rutin

2. Perawatan Luka -- Mampu :

- 1) Menggunakan teknik aseptik
- 2) Mengenali jaringan sehat atau nekrotik
- 3) Dokumen perawatan luka
- 4) Mengerti proses dari penyembuhan luka
- 5) Mengetahui kapan mengambil swabs untuk pemeriksaan bakteri
- 6) Mengerti derajat atau tingkatan luka
- 7) Menggunakan praktek berbasis penelitian untuk perawatan luka
- 8) Pilih produk luka
- 9) Bekerjasama dengan dan meminta nasehat dari perawat yang berhubungan, misalnya perawat spesialis jaringan.

3. Nasopharyngeal suction -- Mampu :

- 1) Membuang atau membersihkan peralatan setelah digunakan
- 2) Menggunakan peralatan suction dengan tepat
- 3) Mengidentifikasi penggunaan tambahan saluran udara
- 4) Mengerti apa saja alat-alat yang di butuhkan. Seperti, tipe kateter dan rute masuk

4. Pemberian/pengelolaan Oksigen dan Perawatan Trakeostomy -- Mampu :

- 1) Mengetahui bagaimana menginterpretasikan resep
- 2) Mengatur jalan nafas pasien
- 3) Mengatur dan menggunakan nebulizer udara dan oksigen dan oksigen masuk atau humidifire
- 4) Memberikan obat dengan oksigen
- 5) Merawat dan membersihkan trakeostomi sesuai dengan kebijakan satuan
- 6) Perawatan dengan pasien oleh tabung trakeostomi in situ

5. Intubasi Nasogastrik -- Mampu :

- 1) Bekerjasama dengan ahli diet atau nutrisisionis
- 2) Mengatur dan merawat pasien dengan selang nasogastrik in situ
- 3) Cek posisi selang tiap sebelum makan dengan perawat terlatih lain dan dokumentasikan dalam catatan
- 4) Melewati selang nasogastrik
- 5) Mengetahui tentang diet berbeda
- 6) Mengatur dan merawat pasien dengan selang PEG in situ

6. Kateterisasi (Urinary) -- Mampu :

- 1) Mendapatkan CSU
- 2) Menunjukkan pengendalian infeksi selama pemasangan dan pelepasan kateter
- 3) Kaji volume urine
- 4) Mendeteksi masalah yang dapat muncul karena adanya kateterisasi
- 5) Menunjukkan penggunaan kantung kateter, contoh : kantung urine lama, urimeter, tali yang di gunakan untuk menjaga privasi pasien
- 6) Berikan pendidikan yang tepat
- 7) Menyiram atau membersihkan kateter
- 8) Menunjukkan pengetahuan tentang perbedaan tipe kateter

- 9) Melakukan kateterisasi laki-laki (perawat perempuan)
- 10) Melakukan kateterisasi perempuan (perawat laki-laki)
- 11) Perawatan untuk nephrostomy

7. Perawatan Untuk Kandung Kemih dan Usus

- 1) Menunjukkan perawatan urostomi pasien
- 2) Menunjukkan perawatan kolostomi pasien

8. Uji Investigasi dan Prosedur

- 1) Menyiapkan dan memberikan pendidikan pasien untuk :
 - Monitoring gula darah, contoh : BM stix
 - X-Ray
 - Mengambil darah
 - Endoskopi
 - Ba meal
 - Ba enema
 - Aspirasi pleura
 - Scan CAT
 - USG abdomen
 - Scan MRI
 - Karotis doppler
 - USG Kandung Kemih
 - Lumbar pungsi
 - 24hr tape
 - Aspirasi sumsum tulang
 - Uji toleransi aktifitas
 - Kateter jantung
 - Perawatan pasien selama transfusi darah
- 2) Mendapatkan spesimen :
 - Sputum, contoh : untuk jaringan dan sensitifitas, untuk AAFB, Untuk sitologi
 - Mengetahui bagaimana dan dimana untuk melaporkan ketidaknormalan
 - Melakukan urinalisi dan menginterpretasikan hasilnya
 - MSU
 - Penyeka atau Swabs
 - Spesimen kateter urine
 - Melakukan uji tinja atau FOBs
 - Spesimen bersih
 - EMU
 - Layar MRSA
 - Mengetahui dimana untuk pengiriman spesimen
 - Memilih bentuk spesimen yang tepat
 - Peduli dengan rentang normal dari hasil
 - Melakukan venipunktur
- 3) Alat-alat dan monitoring--Mampu :
 - Set pengukur tekanan darah dan stetoskop
 - Termometer

- Dinamap
- Monitor saturasi
- 4) Tekanan oksimeter -- Mampu :
 - Dari monitor, catatan/laporan perubahan dan kondisi pasien yang abnormal
 - Atur batas alarm monitor dalam rentang normal
 - Menggunakan monitor ECG
 - Menggunakan monitor arteri line
 - Mengenal cara membaca normal CUP
 - Mengenal normal Ritme ECG
 - Perawatan pasien dengan epidural, tahu bagaimana untuk memantau keselamatan dan menyadari efek samping
 - Perawatan untuk pasien dengan arteri line dan tahu parameter keselamatan untuk pasien dengan arteri line di bangsal
 - Menyetujui CVP line, termasuk pelepasan line spacelab monitor.

9. Infus Intravena dan keseimbangan cairan :

- 1) Catatan keseimbangan cairan yang tepat
- 2) Perawatan untuk invasive line termasuk pemflon
- 3) Menyiapkan, membuang atau membersihkan perangkat IV
- 4) Mengerti peran perawat selama peyisipan selang infasive, menyiapkan trolley, membuka paket alat-alat, membantu dokter, menjaga kepercayaan diri pasien, kaji pasien selama dilakukan penyisipan.
- 5) Mengerti prosedur untuk penyisipan selang infasive, contoh kateter CVP
- 6) Melakukan kanulasi IV.

10. Memindahkan dan Penanganan pasien :

- 1) Posisi pasien di tempat tidur
- 2) Gunakan bantal, mengistirahatkan punggung
- 3) Gunakan kerekan
- 4) Menunjukkan kemampuan penanganan manual sendiri dan dengan bantuan yg lain juga.
- 5) Melakukan pergerakan dan menangani kebijakan
- 6) Kaki pasien untuk berjalan menggunakan tongkat
- 7) Kaji pasien untuk menggunakan peralatan mandi
- 8) Bekerja sama dengan fisioterapi
- 9) Tempat penanganan alat manual
- 10) Kaji pasien untuk menggunakan kursi toilet
- 11) Posisi pasien stroke.

11. Membantu Pasien untuk Makan

- 1) Dapat memberi makan pasien
- 2) Memahami pentingnya nutrisi
- 3) Peduli pada efek malnutrisi
- 4) Tawarkan saran diet dasar
- 5) Kaji pasien untuk memilih diet
- 6) Biasakan makan secara mandiri

- 7) Mengacu ke OT
- 8) Mengacu kepada terapi bicara (ketika penurunan refleks menelan terdeteksi)
- 9) Konsultasi dengan ahli diet dengan tepat
- 10) Mengetahui tentang diet yang tersedia
- 11) Memilih dan menggunakan alat diet dengan tepat
- 12) Mengetahui cara memsakan makanan
- 13) Mengetahui dimana mendapatkan informasi tentang total nutrisi parenteral

12. Membantu pasien dengan perawatan pribadi atau diri ----Mampu :

- 1) Memberikan perawatan mulut
- 2) Memberikan perawatan gigi
- 3) Kaki dengan mencuci (membersihkan), misalnya mandi di tempat tidur
- 4) Memberikan perawatan mata
- 5) Memberikan perawatan kulit
- 6) Identifikasi dan kaki area tekan
- 7) Membantu pasien mobilisasi
- 8) Menaikkan kemandirian pasien dalam perawatan diri
- 9) Menghormati pilihan pasien
- 10) Memberikan perawatan rambut
- 11) Pasien bercukur
- 12) Menyadari dan menggunakan kebijakan rumah sakit dalam penilaian sakit
- 13) Tahu bagaimana untuk menggunakan alat dorong
- 14) Tahu kebutuhan untuk setiap perbedaan budaya
- 15) Bisa menjadi perantara dengan OT ketika diperlukan
- 16) Tahu bagaimana untuk menunjukkan pasien kepada chiropodist, dokter gigi dan penata rambut
- 17) Perintah menggunakan alat dorong

13. Asuhan untuk pasien isolasi

- 1) Beri informasi untuk pasien/ keluarga
- 2) Sadar akan kebijakan isolasi di rumah sakit
- 3) Bersihkan alat atau ruangan setelah isolasi
- 4) Menseting ruangan isolasi pasien

14. Asuhan operasi dan pemulihan --Mampu :

- 1) Pastikan pengecekan pre-op dilakukan dengan lengkap dan benar
- 2) mengelola dan berkomunikasi tentang keberadaan dan transportasi pasien ke ruang operasi setiap hari
- 3) menyadari struktur manajemen dalam tim
- 4) menyadari tentang prosedur menggosok dan memakai
- 5) melaksanakan pemeriksaan swab
- 6) mendokumentasikan di papan perawat
- 7) memberikan instrumen untuk mengelap meja perawat

15. Dasar asuhan sebelum dan sesudah

- 1) menyadari bahwa pasien tidak boleh tahu tentang prosedur operasi
- 2) menyadari bahwa pengetahuan pasien terbatas

16. Keadaan darurat ---Mampu :

- 1) Mengoperasikan sistem telepon di emergensi
- 2) Tahu apa yang harus dilakukan pada kasus kebakaran
- 3) Bergabung dengan staff medik
- 4) Inisiatif dan membantu saat cardiac prosedur-menelpon/ memanggil tim- memberikan semangat- mematuhi instruksi- menjalin hubungan
- 5) Tahu menggunakan alat-alat resusitasi
- 6) Tahu NFR membuat keputusan kebijakan, ketika pasien tidak sadar, asuhan NFR untuk seseorang yang kondisinya menjadi akut
- 7) Tahu letak posisi trolley

17. Asuhan untuk yang menjelang ajal, memburuk dan kehilangan

- 1) Memberikan privasi untuk klien dan keluarga. Perhatikan lingkungan sekitar
- 2) Tahu bagaimana mendokumentasikan ketika ditemukan masalah dan hal apa yang sudah dilakukan
- 3) Mengetahui reaksi berduka
- 4) Sadar akan perbedaan agama/kepercayaan/ sikap untuk menyikapi kehilangan dan kematian
- 5) Tahu tentang kebijakn rumah sakit untuk asuhan kematian
- 6) Mengerti rasional untuk setiap rencana asuhan
- 7) Memiliki kemampuan yang baik untuk mengkaji nyeri
- 8) Tahu bagaimana untuk mengembalikan barang-barang berharga dan barang-barang kepemilikan
- 9) Tahu kapan menghubungi keluarga ketika kondisi berubah/ bermasalah
- 10) Asuhan untuk keluarga yang kehilangan
- 11) Tahu bagaimana menghubungi chaplaincy dari bermacam-macam kepercayaan
- 12) Tahu kemana akan pergi setelah dari ruangan
- 13) Tahu bagaimana dan kapan akan mengikut sertakan tim

18. Memberi informasi untuk keluarga yang kehilangan

- 1) Ketika sertifikat kematian menjadi isu
- 2) Bagaimana keluarga dapat melihat kematian
- 3) Menghargai aransemen pemakaman
- 4) Apa yang harus dilakukan ketika memerlukan tempat pembakaran mayat
- 5) Mengetahui pembentukan kode UKCC dengan menghormati keyakinan pasien dan melindungi pasien
- 6) Mampu mendokumentasikan gambaran asuhan pasien
- 7) Mampu melakukan pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi asuhan pasien
- 8) Bekerjasama dengan anggota tim medis seperti OT, fisioterpi, staf medis, pekerja social, OB
- 9) Mampu mengatur asuhan keperawatan terhadap kelompok pasien

- 10) Prioritas pekerjaan
- 11) Menemukan siapa konsultan utama, interna, petugas dan tahu bagaimana menghubunginya
- 12) Mampu merencanakan asuhan pasien saat dipulangkan
- 13) Percaya diri memberikan informasi yang relevan kepada anggota tim medis lain seperti di ruang bangsal, konferensi kasus
- 14) Tahu apa yang harus dilakukan jika anda tidak setuju dengan perintah dokter(medis)
- 15) Tahu bagaimana meng-follow up pasien saat dipulangkan
- 16) Mampu mengawasi staf yang belum terlatih seperti perawat pembantu
- 17) Memiliki kesadaran terhadap standar perawatan unit dan rumahsakit
- 18) Mengatur dan merencanakan asuhan saat pasien masuk
- 19) Mengetahui bagaimana menghubungi penjaga pasien di rumah, pekerja social, dan perawat distrik
- 20) Mampu menangani pasien masuk RS dalam keadaan darurat atau tanpa direncanakan
- 21) Tahu siapa yang harus dihubungi ketika anggota staf sakit
- 22) Mengatur waktu secara efektif seperti saat beristirahat, meninggalkan pekerjaan karena urusan mendadak
- 23) Menemukan dimana pasien/ yang bersangkutan bisa memastikan anggota yang mampu
- 24) Mengatur perpindahan darurat ke ruang lain
- 25) Mengatur pertemuan yang bersangkutan untuk bertemu dengan dokter, pekerja social dsb
- 26) Menyadari peran dan bagaimana menghubungi ahli, seperti perawat control infeksi
- 27) Menggunakan waktu secara konstruktif seperti untuk belajar/tutorial
- 28) Mewakilkkan pekerjaan kepada orang lain
- 29) Mengatur pekerjaan untuk disiapkan tepat waktu
- 30) Mengetahui bagaimana mengatur alat-alat
- 31) Mampu menghadapi perubahan mendadak dalam pekerjaan
- 32) Mengetahui bagaimana bekerja sesuai aturan system manajemen
- 33) Mengetahui dimana alat bisa diperbaiki
- 34) Memastikan penanganan yang tepat saat sibuk seperti jam makan
- 35) Pengaturan tempat tidur – memahami hubungan pengaturan pasien terhadap bangsal dan rumahsakit
- 36) Mengatur lama pasien tinggal
- 37) Mampu mengatur waktu libur kerja

B. KOMUNIKASI

1. Mengetahui kapan mendapatkan dukungan staf senior ketika berbicara dengan rekan sejawat
2. Jadilah diplomatis
3. Mengetahui bagaimana dan dimana mendokumentasikan informasi yang diberikan oleh pasien dan rekan sejawat secara efektif mengenai perkembangan / manajemen dsb
4. Mengetahui bagaimana melengkapi informasi detail pasien secara akurat
5. Jadilah pendengar yang baik ketika berbicara dengan pasien dan rekan sejawat
6. Buatlah waktu luang untuk mendengarkan
7. Berbicara ditelepon tanpa memkompromikan keyakinan pasien
8. Berikan informasi yang akurat kepada pasien
9. Berkomunikasi secara efektif di dalam tim melalui diskusi
10. Mampu berhubungan secara efektif dengan anggota tim multidisiplin
11. Tahu bagaimana menghubungi medis dan staf lain
12. ketika tugas beralih tangan putuskan informasi penting dan yang harus disampaikan secara verbal maupun tertulis
13. Mengetahui diaman mendapatkan informasi kebijakan rekan sejawat
14. Memiliki kemampuan dasar konsultant
15. Sediakan pendukung yang tepat untuk rekan sejawat
16. Mengetahui bagaimana melengkapi form bakteriologi secara efektif
17. Mampu menangani keluhan – mengacu pada orang yang tepat
18. Mengetahui bagaimana melengkapi laporan kecelakaan secara akurat
19. Mengetahui bagaimana menghadapi pasien atau rekan sejawat yang sukar atau agresif

C. KERJA TIM

1. Memahami pentingnya kerja tim
2. Bekerja sebagai anggota tim
3. Menghormati dan menghargai orang lain dalam tim
4. Mengenali konflik/masalah dan berusaha mencari bantuan dari kolega mengenai penyelesaian masalah
5. Mampu membuat garis besar peran setiap anggota tim multidisiplin
6. Berikan dukungan kepada anggota tim lain
7. Percayadiri dalam berkontribusi
8. Mampu mewakilkan kepada anggota tim pemula
9. Mengenali ketika kelompok tidak bekerja secara efektif
10. Mampu mengatasi ketidaksetujuan pribadi

D. PENGAJARAN/PENDIDIK

1. Mengajar pasien keluarga/perawat pasien dan kolega
 - 1) Berikan kesempatan untuk bertanya
 - 2) Berikan informasi mengenai kondisi individu
 - 3) Berikan informasi tertulis kepada pasien dan keluarga
 - 4) Mengetahui tentang sumber-sumber informasi yang tersedia seperti buku kecil tau video
 - 5) Identifikasi kesempatan belajar dan mengawasi pelajar
 - 6) Sediakan informasi rencana yang akan datang kepada pasien
 - 7) Ajari pelajar

- 8) Ajari kelompok staf yang belum terlatih
- 9) Sediakan waktu untuk belajar secara efektif, seperti contoh waktu untuk mengajukan pertanyaan, waktu untuk praktik dan bagaimana melakukan sesuatu

II. KETERAMPILAN PROFESIONAL DAN ATRIBUT

1. Mengetahui kapan meminta nasihat kepada yang lain
2. Mampu menginterpretasikan kode UKCC dalam hubungannya dengan keyakinan pasien
3. Sadari kekuatan dan kekurangan diri anda
4. Berkomitmen terhadap pengetahuan dan perkebangan diri
5. Sadari tingkat profesionalisme yang dibutuhkan contoh, pemikiran dan perilaku
6. Mengetahui bagaimana mendapatkan bantuan ketika dalam keadan stress
7. Terbuka terhadap pengetahuan dari kolega di dalam tim multidisiplin
8. Menyadari standard an kualitas yang diterapkan
9. Antusias
10. Sadari satu nilai yang dimiliki
11. Mampu memperoleh pengetahuan dari spesialis sesuai area anda
12. Tetap up date mengenai penelitian terbaru
13. Memahami apa arti mnjadi pelindung pasien
14. Berpikir kedepan/maju
15. Bersikap sebagai peran model bagi yang lain, staf terlatih ataupun tidak terlatih
16. Mampu memberikan presentasi

III. KOMPETENSI UNTUK MASUK KE PERAWAT PROFESIONAL REGISTER

DOMAIN	KOMPETENSI UNTUK MASUK KE REGISTER
1. Profesional/ Etika Praktek	1.1. mengelola latihan diri, seseorang dan orang lain sesuai dengan kode etik profesional, mengenali kemampuan sendiri dan keterbatasannya. <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1 Praktek sesuai dengan kode etik profesional 1.1.2 Gunakan standar profesional praktek untuk menilai kinerja diri 1.1.3 Konsultasi dengan perawat register ketika asuhan keperawatan memerlukan keahlian di luar ruang lingkup sendiri saat ini 1.1.4 Konsultasikan dengan pekerja kesehatan profesional lainnya ketika individu atau kelompok membutuhkan ruang lingkup di luar praktek keperawatan 1.1.5 Mengidentifikasi praktek yang tidak aman dan merespon dengan tepat untuk memastikan hasil yang aman 1.1.6 Mengelola pemberian pelayanan perawatan dalam lingkup akuntabilitas sendiri. 1.2. berlatih sesuai dengan etika dan hukum yang menjamin keutamaan pasien, atau kepentingan pasien dan kesejahteraan serta menghormati kerahasiaan <ol style="list-style-type: none"> 1.2.1 Menunjukkan pengetahuan legislasi dan kesehatan dan

	<p>kebijakan sosial yang relevan dengan praktek keperawatan</p> <p>1.2.2 Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis dan lisan yang di peroleh dalam kapasitas profesional</p> <p>1.2.3 Menunjukkan pengetahuan tentang masalah etika kontemporer dan dampaknya terhadap keperawatan dan kesehatan</p> <p>1.2.4 Mengelola hal yang kompleks dari masalah etika dan hukum.</p> <p>1.3 berlatih dengan cara yang adil dan anti-diskriminatif , mengakui perbedaan kepercayaan dan praktek budaya individu atau kelompok</p> <p>1.3.1 menjaga, mendukung dan mengakui hak-hak individu atau kelompok dalam lingkup perawatan kesehatan</p> <p>1.3.2 bertindak untuk memastikan bahwa hak-hak individu dan kelompok tidak terganggu .</p> <p>1.3.3 memberikan perawatan yang menunjukkan kepekaan terhadap keragaman pasien</p>
<p>2. Care Delivery (care delivery continued)</p>	<p>2.1 terlibat dalam, mengembangkan dan melepaskan diri dari hubungan terapeutik melalui penggunaan komunikasi yang tepat dan keterampilan interpersonal.</p> <p>2.1.1 memanfaatkan berbagai komunikasi yang efektif dan tepat dan melibatkan keterampilan.</p> <p>2.1.2 memelihara dan jika perlu melepaskan diri dari hubungan kepedulian profesional yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pasien dalam batas-batas terapeutik profesional</p> <p>2.2 Membuat dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kesehatan pasien dan kelompok</p> <p>2.2.1 konsultasikan dengan pasien dan kelompok untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka dan keinginan untuk saran promosi kesehatan</p> <p>2.2.2 memberikan informasi kesehatan yang relevan dan saat ini untuk pasien and kelompok kedalam bentuk fasilitas yang mereka mengerti dan mengakui pilihan individu</p> <p>2.2.3 memberikan dukungan atau pendidikan dalam pengembangan dan atau pemeliharaan keterampilan hidup mandiri</p> <p>2.2.4 carilah nasehat spesialis atau ahli yang sesuai.</p> <p>2.3 melakukan dan mendokumentasikan secara komprehensif, pengkajian keperawatan sistematis dan akurat dari fisik, psikologis, sosial, dan kebutuhan spiritual pasien atau komunitas</p> <p>2.3.1 pilih alat penilai yang valid dan dapat di andalkan untuk tujuan yang di perlukan</p> <p>2.3.2 pengumpulan data sistematis kesehatan dan fungsi status individu/klien/komunitas melalui interaksi yang tepat, observasi dan pengukuran</p> <p>2.3.3 menganalisa dan menginterpretasikan data akurat untuk menginformasikan asuhan keperawatan dan mengambil</p>

	<p>tindakan yang tepat</p> <p>2.4 merumuskan dan mendokumentasikan rencana asuhan keperawatan, diana kemungkinan dalam kemitraa dengan pasien/klien/ yang signifikan dalam kerangka persetujuan (informed consent)</p> <p>2.4.1 menetapkan prioritas untuk perawatan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok</p> <p>2.4.2 mengembangkan dan mendokumentasikan rencana asuhan untuk mencapai kesehatan optimal, habilitasi, rehabilitasi berdasarkan pengkajian dan pengetahuan keperawatan saat ini</p> <p>2.4.3 mengidentifikasi hasil yang diharapkan termasuk kerangka waktu untuk ketercapaian and atau review dalam konsultasi dnegan pasien/klien lain yang signifikan dam anggota team kesehatan team sosial</p> <p>2.5 berdasarkan bukti terbaik yang tersedia, menerapkan pengetahuan dan keterampilan repertoar sesuai indikasi praktek keperawatan yang aman</p> <p>2.5.1 pastikan bahwa temuan penelitian sekarang dan bukti lainnya digabungkan dalam praktek</p> <p>2.5.2 identifikasi perubahan yang relevan dalam praktik atau informasi baru dan menyebarkannya kepada yang lain</p> <p>2.5.3 berkontribusi dalam penerapan berbagai intervensi untuk mendukung pasien yang mengoptimalkan kesehatan dan kesehajeraan.</p> <p>2.5.4 Menunjukan aplikasi yang aman dari dari keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam lingkup saat ini dari praktek</p> <p>2.5.5 Mengidentifikasi dan merespons untuk belajar kebutuhan pasien atau klien terus menerus</p> <p>2.5.6 Terlibat dengan, dan mengevaluasi, dasar bukti yang mendukung praktik keperawatan yang aman</p> <p>2.6 memberikan dasar pemikiran untuk asuhan keperawatan disampaikan dengan memperhitungkan pengaruh sosial, budaya, spiritual, hukum, politik dan ekonomi.</p> <p>2.6.1 Mengidentifikasi, mengumpulka dan mengevaluasi informasi untuk membenarkan pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mecapai hasil yang di rencanakan asuhan keperawatan</p> <p>2.7 mengevaluasi dan mendokumentasikan tujuan keperawatan dan intervensi lain</p> <p>2.7.1 Kolaborasi dengan pasien/klien, dan penjaga tambahan yang sesuai untuk meninjau kemajuan individu atau kelompok terhadap hasil yang direncanakan</p> <p>2.7.2 Menganalisa dan merevisi hasil yang di harapka, intervensi keperawatan dan prioritas sesuai dengan perubahan kondisi individu, kebutuhan dan keadaan.</p>
--	--

	<p>2.8 menunjukkan penilaian klinis di berbagai konteks yang berbeda profesional dan konteks asuhan</p> <p>2.8.1 Gunakan pengetahuan berbasis bukti dari disiplin keperawatan dan terkait untuk memilih dan intervensi keperawatan individu</p> <p>2.8.2 Menunjukkan kemampuan untuk menstaransfer keterampilan dan pengetahuan untuk berbagai keadaan dan pengaturan</p> <p>2.8.3 Mengenal kebutuhan untuk beradaptasi, dan adaptasi praktek keperawatan untuk bertemu variasi dan keadaan yang tidak dapat di prediksi</p> <p>2.8.4 Pastikan praktek tidak mengorbankan tugas perawat kepada individu atau keselamatan publik</p>
<p>3. Manajemen perawatan</p>	<p>3.1 berkontribusi terhadap perlindungan masyarakat dengan menciptakan dan memelihara lingkungan yang aman melalui penggunaan jaminan kualitas dan strategi manajemen risiko.</p> <p>3.1.1 Menerapkan prinsip-prinsip yang relevan untuk menjamin keamanan dalam pemberian pemberian obat</p> <p>3.1.2 Gunakan prosedur pengkajian risiko yang tepat untuk mengidentifikasi risiko aktual dan potensial.</p> <p>3.1.3 Identifikasi bahaya lingkungan dan menghilangkannya jika memungkinkan</p> <p>3.1.4 komunikasikan masalah keamanan kepada pihak yang berwenang.</p> <p>3.1.5 Memange risiko untuk memberikan perawatan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pasien / klien dan masyarakat.</p> <p>3.2 demonstrasikan pengetahuan yang efektif antar-profesional praktek kerja yang menghargai dan memanfaatkan kontribusi dari anggota tim perawatan kesehatan dan sosial.</p> <p>3.2.1 Menetapkan dan memelihara hubungan kerja yang kolaboratif dengan anggota tim perawatan kesehatan dan sosial dan lain-lain.</p> <p>3.2.2 Berpartisipasi dengan anggota tim kesehatan dan tim peduli sosial dalam pengambilan keputusan mengenai pasien / klien</p> <p>3.2.3 Mengkaji dan mengevaluasi tim perawatan dengan anggota tim kesehatan dan tim peduli sosial dan lainnya</p> <p>3.3 mendelegasikan tugas kepada orang lain, yang sesuai, memastikan mereka diawasi dan dipantau</p> <p>3.3.1 Memperhatikan peran dan kompetensi staf ketika mendelegasikan pekerjaan.</p> <p>3.3.2 Mempertahankan tanggung jawab dan tanggung gugat sendiri ketika mendelegasikan aspek perawatan kepada orang lain</p> <p>3.3.3 Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengkoordinasikan pengiriman keperawatan / kesehatan.</p> <p>3.4 Mendemonstrasikan pokok keterampilan</p> <p>3.4.1 Literacy - menafsirkan dan menyajikan informasi yang dipahami</p>

	<p>3.4.2 <i>Numeracy</i> - akurat menafsirkan data numerik dan signifikansi mereka untuk menyimpan pemberian perawatan</p> <p>3.4.3 Teknologi informasi dan manajemen - menafsirkan dan memanfaatkan teknologi data, Mempertimbangkan hukum, pertimbangan etis dan keselamatan, dalam pengiriman dan peningkatan pelayanan.</p> <p>3.4.4 Pemecahan masalah - memperagakan suara pengambilan keputusan klinis yang dapat dibenarkan bahkan ketika dibuat berdasarkan informasi terbatas.</p>
4. Perkembangan pribadi / profesional	<p>4.1 menunjukkan komitmen untuk kebutuhan pengembangan profesional dan kegiatan pengawasan pribadi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan untuk praktik keperawatan yang aman dan efektif</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional dengan terlibat dalam kegiatan seperti refleksi dan pada praktek dan pembelajaran seumur hidup</p> <p>4.1.2 Mengembangkan rencana pengembangan pribadi yang memperhitungkan kebutuhan pribadi, profesional dan organisasi.</p> <p>4.1.3 Berbagi pengalaman dengan kolega dan pasien / klien untuk mengidentifikasi tambahan pengetahuan / keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi yang tidak biasa atau situasi profesional yang menantang</p> <p>4.1.4 Mengambil tindakan untuk memenuhi segala pengetahuan diidentifikasi dan defisit keterampilan cenderung mempengaruhi pemberian perawatan dalam lingkup saat ini dari praktek</p> <p>4.2 meningkatkan perkembangan profesional dan praktek keamanan lain melalui dukungan sebaya, kepemimpinan, pengawasan dan mengajar</p> <p>4.2.1 Berkontribusi untuk menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar</p> <p>4.2.2 Berkontribusi dalam pengalaman belajar dan pengembangan orang lain dengan memfasilitasi saling berbagi pengetahuan dan pengalaman</p> <p>4.2.3 Menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam pembentukan dan pemeliharaan praktik keperawatan yang aman</p>

Kompetensi perawat medikal bedah Indonesi disusun berdasarkan sumber yang ada, yaitu:

1. Kompetensi Perawat Indonesia – PPNI tahun 2012
2. *Competences Framework Nurses – ICN*
3. *Core Skill and Competencies Medical Surgical Nursing (Adult Nursing) – Astralian Nurses Association*

Ditetapkan di : Surakarta
Tanggal : 29 Oktober2016

KETUA : Ns. Eko Winarto, M.Kep., Sp.KMB

SEKRETARIS : Ns. Urip Rahayu, M.Kep., Sp.KMB

ANGGOTA : Ns. Paulus Subiyanto , M.Kep., Sp.KMB

 Ns. Siti Khoiroh, M.Kep.

 Ns. Agianto, MN